

## ABSTRAK

**Fatih Rahmat, 2011 :** Pendidikan Soft Skill Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohisan dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Mata Pelajaran PAI di SMA IPIEMS Surabaya

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Undang-Undang RI No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dilihat dari pasal tersebut seharusnya pendidikan di Indonesia juga harus memperhatikan soft skill tidak hanya hard skill saja. Tetapi realitanya bahwa pendidikan di Indonesia pembelajaran aspek akademik (hard skill) lebih mendominasi sistem pembelajaran kita, bahkan bisa dikatakan lebih berorientasi pada pembelajaran hard skill saja. Sementara, peningkatan soft skill seperti mengembangkan kepribadian siswa, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pembinaan kesiswaan sangatlah kurang mendapat perhatian. Seperti halnya soft skill di SMA IPIEMS Surabaya juga kurang mendapat perhatian, oleh karena itu kebanyakan soft skill disisipkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini untuk mengembangkan soft skill pada siswanya. Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pendidikan soft skill melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohisan dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMA IPIEMS Surabaya.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan psikologis yang disandarkan pada studi kasus, yakni di SMA IPIEMS Surabaya. Teknik pengambilan datanya dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pola pikir induktif dan deduktif. Pemeriksaan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi data.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pendidikan soft skill melalui kegiatan ekstrakurikuler secara tidak langsung sudah masuk dalam pembelajarannya, hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang telah diagendakan dalam ekstrakurikuler SKI. Dapat diketahui bahwa: (1) Penerapan pendidikan soft skill siswa dalam ekstrakurikuler SKI dilakukan melalui beberapa cara, antara lain: 1) Pelatihan-pelatihan 2) Diskusi keilmuaan (2) Faktor pendukung pendidikan soft skill melalui kegiatan ekstrakurikuler SKI dalam meningkatkan pemahaman siswa antara lain: agenda kegiatan yang mendukung, fasilitas pendukung pembelajaran yang cukup memadai dan adanya dukungan dari kepada sekolah, para guru dan karyawan SMA IPIEMS Surabaya; dan faktor penghambatnya yaitu: kesibukan siswa dalam hal akademik dari latar belakang kelas yang berbeda, Kurangnya minat siswa lain dalam hal pendidikan agama sehingga ekstrakurikuler ini kurang di minati.